

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U.F. (2008). *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta : UI Press
- Cahya Indria. (2011). Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta Tahun 2011. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta.
- Centers of Disease Controls and Prevention (CDC). (2016), *Basic TB Facts*.
- Damayati santy, D., Andi, S., & Maqfirah. 2016. Risiko Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Liukang Tupabiring Kabupaten Pangkep. *Higiene*, 4(2): 2541-5301.
- Deny,A.,Salam,A.,Novlanry.,V (2014), Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas I dan II Kecamatan Pontianak Barat.
- Dewi Erlin, Fitria, Suhartono, & Adi Mateus Sakundarno. (2016). Hubungan Faktor Lingkungan Rumah dengan Kejadian TB Paru di Kota Magelang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2): 2356-3346.
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. (2021). *Profil Puskesmas Pucang Sewu*. Kota Surabaya.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2016*. Dinas Kesehatan Surabaya Jawa Timur.
- Evawani,M., Netti,E.,Mindu,T. (2021). Upaya Pencegahan Penyakit TB (Tuberculosis Paru) melalui Media Promosi Kesehatan di Desa Luaha Idano Pono Kecamatan Pulau – Pulau Batu Barat Kabupaten Nias Selatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia. Medan.
- Evin Kenedyanti, & Sulistyorini. (2017). Analisis Mycobacterium Tuberculosis dan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2).
- Kasjono, Heru Subaris, (2011). *Penyehatan Pemukiman*. Yogyakarta, Gosyen Publishing : 23-24.
- Kemkes RI (2014), *Buku Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020), *Profil Kesehatan Jawa Timur Tahun 2020*. Jawa Timur : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniasih, Titi (2016). Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian TB Paru di

- Wilayah Kerja Puskesmas Kalibogor Kabupaten Banyumas Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI 2017*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI, 2018. doi : ISSN 2442- 7659.
- Knechel, Nancy A (2009), Tuberculosis: Pathophysiology, Clinical Features, And Diagnosis. *Critical Care Nurse*. Vol 29 No.2 34-43
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.829/Menkes/SK/VII Tahun 1999 Tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan, Jakarta : Departement Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis 2016.
- Meriyanti, Ni Komang Ayu Tria, I Wayan Sudiadnyana. 2018. Hubungan Sanitasi Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2018. Denpasar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Vol.8, hal 1.
- North RJ, Jung YJ (2002), Immunity to tuberculosis. *ann Rev immunol*. 2004;22:599-623.
- Notoatmodjo (2014), *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,S (2007), *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurwanti. & Wahyono. (2016). Hubungan antara Faktor Penjamu (host) dan Faktor Lingkungan (enviroment) dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Kambuh di Puskesmas se-Kota Semarang. *Public Health Perspective Journal*. 1(1): 2540-7945.
- Pangemanan I Junitje, Sumampouw J. Oksfriani, Akili H. Rahayu (2016). Hubungan antara kondisi fisik rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Melonguane Kabupaten Kepulauan talaud. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume. 8 No.3 2016.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 14 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Pemukiman.
- Rosiana, Anggie. 2013. Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberculosis Paru. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Semarang Indonesia.
- Soemirat,J.S. (2010), *Epidemiologi Lingkungan*. Yogyakarta, Gadjah MadaUniversity

Press.

Sugiyono (2015), *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:Alfabeta.

Sumarmi, dan Artha Budi Susila Duarsa. (2012). Analisis Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian TB Paru Positif di Puskesmas Kotabumi II, Bukit Kemuning dan Ulak Rengas Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012. *Jurnal Kedokteran Yarsi*. Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta.

Varaine F.,Henkens M.&Grouzard V.(Ed). (2010), Tuberculosis: Pratical guide for clinicians, nurses laboratory technicians and medical auxiliaries (5th ed). Paris : Medicins Sans Frontieres.

Vree, M., Hoa, M., Sy, D.N., Co, N.V., Cobelens, F.G.J., & Borgdorff, M.W. (2007), ' Low Tuberculosis Notification in Mountainous Vietnam is not Due to Low Case Detection: A Cross-sectional Survey'. *Biomed Central Infectious Disease*.7(109).

Widoyoko Eko Putro (2012), *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*.

World Health Organization (2017), Global Tuberculosis Report 2017. Geneva : WHO.